

**PAKET INFORMASI WISATA DANAU
DI SUMATERA BARAT**

RAMLI JUERMAN

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PAKET INFORMASI WISATA DANAU DI SUMATERA BARAT

MAKALAH TUGAS AKHIR

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Informasi
Perpustakaan dan Kearsipan*



**RAMLI JUERMAN
NIM 18026078/2018**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Paket Informasi Wisata Danau di Sumatera Barat
Nama : Ramli Juerman
NIM : 2018/18026078
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh, Pembimbing



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

NIP 19830711 200912 2 006

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum

NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ramli Juerman

NIM : 2018/18026078

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan tim penguji

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Pembuatan Paket Informasi Wisata Danau di Sumatera Barat

Padang, Februari 2022

Tim Penguji,

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
2. Penguji : Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP.
3. penguji : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan,

1.
2.
3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pembuatan Paket Informasi Wisata Danau Di Sumatera Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam makalah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpanan dari ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2022
Saya yang menyatakan,



Ramli Juerman
NIM 2018/18026078

ABSTRAK

Ramli Juerman, 2022. “Pembuatan Paket Informasi Wisata Danau di Sumatera Barat”. Makalah. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang Pembuatan Paket Informasi Wisata Danau di Sumatera Barat. Tujuan dari pembuatan makalah ini yaitu: (1) Mendeskripsikan Proses pembuatan paket informasi tentang Wisata Danau di Sumatera Barat menjadi suatu paket informasi yang menarik. (2) Mendeskripsikan hasil uji coba produk paket informasi tentang Wisata Danau di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik Pengumpulan data dilakukan secara langsung dan melakukan observasi ke Dinas Pariwisata Sumatera Barat dan melakukan wawancara dengan masyarakat serta mahasiswa yang paham terkait Danau di Sumatera Barat.

Hasil penulisan dalam pembuatan paket informasi wisata danau di Sumatera Barat terdapat lima tahapan pembuatan paket informasi yaitu: (1) Identifikasi kebutuhan pengguna, ditemukan permasalahan yang ada yaitu, bahwa informasi wisata danau di Sumatera Barat belum dikelola dengan baik, sehingga tidak ada informasi lengkap terkait wisata danau tersebut, masyarakat membutuhkan informasi terkait biaya masuk, lokasi dan fasilitas yang ada di danau Sumatera Barat; (2) Mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta dilengkapi dengan dokumentasi foto; (3) Pengemasan informasi, dalam pengemasan perlu menentukan bentuk kemasan, cara pengemasannya, dan bentuk cover yang menarik; (4) Menentukan sasaran pengguna, sasaran yang dituju yaitu masyarakat umum, wisatawan local dan wisatawan luar yang ingin datang ke danau di Sumatera Barat serta untuk pengenalan kepada anak-anak; (5) Menetapkan cara penyebarluasan kemasan informasi dengan menyebarkan informasi produk dalam bentuk e-book.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Pembuatan Paket Informasi Wisata Danau di Sumatra Barat”.

Penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak dan Ibu: (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik Makalah Tugas Akhir; (2) Gustina Erlianti, S.IP., M.Hum. selaku penguji Makalah Tugas Akhir; (3) Ena Noveria, M.Pd. selaku penguji Makalah Tugas Akhir; (4) Dr. Yenni Hayati, SS., M.Hum. selaku Ketua Jurusan dan Muhammad Ismail Nasution, SS, MA. selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (5) Dinas Pariwisata Sumatra Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca agar dapat tersempurnanya makalah ini. Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penulisan	5
D. Manfaat penulisan	5
E. Tinjauan pustaka	6
F. Metode penulisan	16
BAB II PEMBAHASAN	
A. Proses pembuatan paket Informasi Wisata Danau di Sumatra Barat	21
1. Identifikasi kebutuhan pengguna	21
2. Pengumpulan informasi	22
3. Pengemasan informasi	27
4. Menentukan sasaran pengguna	35
5. Menetapkan cara penyebaran.....	35
B. Uji coba produk paket Informasi Wisata Danau di Sumatra Barat.....	37
1. Cover buku.....	39
2. Desain buku.....	39
3. Bahasa buku	40
4. Penulisan huruf	41
5. Gambar.....	41
6. Informasi dalam buku	42
7. Upaya melestarikan Wisata Danau	43
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Tahapan Kerja Pembuatan Paket Informasi.....	19
Gambar 2. Bagan Rancangan Isi Buku	26
Gambar 3. Dokumentasi Produk Danau.....	28
Gambar 4. Tampilan Halaman Buku	29
Gambar 5. Halaman Kata Pangantar.....	30
Gamabr 6. Halaman Daftar Isi	31
Gambar 7. Halaman Pembahasan atau Isi.....	32
Gambar 8. Halaman Penutup	33
Gambar 9. Halaman Daftar Pustaka.....	34
Gambar 10. Pojok Steva Padang.....	36
Gambar 11. Code QR paket informasi.....	37
Gambar 12. Gambar Latar Awal Sebelum dan Sesudah Diperbaiki.....	40
Gambar 13. Gambar Sebelum dan Sesudah Diperbaiki	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara 1	48
Lampiran 2. Hasil Wawancara 2.....	50
Lampiran 3. Hasil Wawancara 3	51
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	57
Lampiran 5. Hasil Angket Uji Coba paket Informasi	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara	17
Tabel 2. Tampilan Hasil Observasi.....	24
Tabel 3. Rekapitulasi Data Angket Hasil Uji Coba	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya dengan keanekaragaman budaya, tradisi, keindahan alam dan juga wisata. Banyak daerah di Indonesia mempunyai pesona alam yang sangat indah, terdapat di tiap-tiap daerah mempunyai daya tarik wisatanya sendiri. Salah satunya yaitu tentang wisata danau yang harus diketahui oleh masyarakat. Indonesia memiliki 34 provinsi yang memiliki banyak wisata salah satunya provinsi Sumatera Barat.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia terkenal dengan kekayaan budaya, kuliner, keindahan alam serta tempat wisata, termasuk salah satu wilayah yang sering dikunjungi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Adat, budaya dan pengelolaan lingkungan tetap dipertahankan untuk menjaga keaslian dari budaya Minangkabau.

Keindahan dan kekayaan alamnya merupakan karunia Allah yang dititipkan kepada manusia untuk dijaga dan dilestarikan, agar generasi selanjutnya dapat menikmati kekayaan tersebut, sehingga keseimbangan alam dapat terjaga. Lingkungan merupakan bagian dari alam sehingga masyarakat Minang sangat meneladani filosofi adat Alam Takambang Jadi Guru yang berarti memiliki makna yang mendalam dengan segala bentuk sifat serta yang terjadi didalamnya, merupakan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai pedoman, ajaran dan guru.

Wisata merupakan kegiatan perjalanan kesuatu tempat oleh seseorang atau kelompok orang untuk bersenang-senang, menenangkan pikiran, dan juga untuk tujuan liburan, disamping itu juga dapat menambah pengetahuan. Tempat wisata adalah suatu tempat yang memiliki daya tarik berupa keindahan, keunikan, sejarah, dan nilai lainnya sehingga banyak didatangi wisatawan. Tempat wisata alam berupa, air terjun, gunung dan lainnya. Wisata alam tak sekedar petualangan, namun juga wisata yang berkelanjutan, berwawasan ekologi. Kepariwisataan alam kemudian berkembang dan bergeser menjadi pola wisata minat khusus dan wisata ekologis. Kedua pola wisata ini umumnya sangat mengandalkan kualitas alam sehingga akan menjamin tetap terpeliharanya keberadaan dan kelestarian alam yang merupakan objek dan daya tarik wisata (Fandeli, 2002: 3). Seperti yang penulis amati, pola wisata alam minat khusus yang berkembang saat ini salah satunya adalah wisata danau yang merupakan wisata alam yang memanfaatkan wilayah konservasi. Pola wisata alam minat khusus ini juga berkembang di Sumatera Barat khususnya danau Maninjau, danau Singkarak, Danau di Atas, Danau di Bawah, Danau Talang, dan danau Biru.

Perairan danau merupakan salah satu bentuk ekosistem air tawar yang ada di permukaan bumi. Secara umum, danau merupakan perairan umum daratan yang memiliki fungsi penting bagi pembangunan dan kehidupan manusia. Danau memiliki tiga fungsi utama, yaitu fungsi ekologi, budidaya dan sosial ekonomi. Dilihat dari aspek ekologi, danau merupakan tempat berlangsungnya siklus ekologis dari komponen air dan kehidupan akuatik di dalamnya. Keberadaan danau akan mempengaruhi keseimbangan ekosistem di sekitarnya, sebaliknya kondisi danau juga dipengaruhi oleh ekosistem di sekitarnya. Sedangkan dilihat dari aspek budidaya,

masyarakat sekitar danau sering melakukan budidaya perikanan jala apung dan dari aspek sosial ekonomi, danau memiliki fungsi yang secara langsung berkaitan dengan kehidupan masyarakat sekitar danau.

Dalam dunia perpustakaan informasi menjadi bagian penting yang terus melekat pada kehidupan manusia. Pada dasarnya sumber informasi terdapat dari berbagai sumber seperti, ensiklopedia, bibliografi, indeks, direktori dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pustakawan harus kreatif dalam mengembangkan sumber informasi yang ada dipergustakaan, yaitu dengan cara menegmas informasi dari satu ke bentuk lainnya.

Menurut Hutasoit (2014: 178) Paket informasi adalah data yang sudah diolah dan memiliki potensi bermanfaat bagi seseorang. Pengertian informasi dari dulu hingga sekarang pada dasarnya sama, yakni sama dalam wujud, sifat, fungsi dan manfaatnya. Sedangkan perbedaannya hanyalah pada kemasannya saja. Paket informasi ini dimaksudkan untuk mendekatkan informasi kepada pemustaka yang tepat. Artinya paket informasi yang membahas topik tertentu untuk kebutuhan pemakai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, Kasi Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Kreatif mengatakan bahwa wisata danau yang ada di Sumatera Barat terdiri dari enam danau, diantaranya danau Singkarak, danau Maninjau, Danau di Atas, danau di Bawah, Danau Talang dan danau Biru. Setiap danau memiliki keindahan wisata tersendiri. Untuk wisata danau belum ada informasi yang dibuat dalam bentuk cetak seperti buku. Sedangkan hasil wawancara dengan masyarakat mengatakan bahwa masih

banyak yang belum mengetahui wisata danau yang bisa dikunjungi. Kebanyakan masyarakat hanya mengetahui seperti danau Singkarak, danau Maninjau. Banyak dari masyarakat juga tidak mengetahui biaya masuk wisata danau, lokasi danau.

Permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara yaitu belum adanya paket informasi mengenai wisata danau di Sumatera Barat dikenal melalui media sosial seperti instagram. Satu danau memiliki satu akun instagram, hal ini merupakan wadah dalam menampung informasi yang dibutuhkan masing-masing wisata danau tersebut. Selain itu, tak sedikit masyarakat umum mengenali wisata danau ini melalui mulut ke mulut. Sebaiknya informasi wisata danau dapat dibuat dalam bentuk buku menarik agar bisa minat baca serta pengetahuan masyarakat terkait danau yang ada di Sumatera Barat. Melihat permasalahan tersebut danya keterkaitan untuk membahas tentang Wisata Danau di Sumatera Barat dalam bentuk paket informasi.

Pembuatan paket informasi wisata Danau di Provinsi Sumatera Barat ini bertujuan untuk minat baca wisatawan lokal maupun non lokal yang sedang berkunjung ke Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera barat untuk dapat melihat keindahan alam berupa Danau yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Selain itu pembuatan media paket informasi wisata danau di Sumatera Barat bertujuan agar dapat digunakan sebagai media informasi untuk masyarakat atau wisatawan yang akan berlibur atau berwisata ke Sumatera Barat. Paket informasi ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam mencari rekomendasi wisata danau yang patut untuk di datangi. Peket informasi ini menyediakan informasi berupa rekomendasi wisata

danau yang ada di Sumatera Barat disertai dengan lokasi danau yang ada di Sumatera Barat. Tugas akhir ini berjudul “Paket Informasi wisata Danau di Sumatera Barat”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dapat di peroleh rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana tahapan pembuatan paket informasi wisata Danau di Sumatera Barat? (2) Bagaimana hasil uji coba produk paket informasi tentang wisata danau di Sumatra Barat?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penulisan makalah ini untuk mendeskripsikan: (1) Wisata Danau di Sumatera Barat; (2) Tahapan pembuatan paket informasi Wisata Danau di Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan makalah ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak yang di maksud diantaranya: (1) bagi penulis, untuk menambah pengetahuan serta wawasan diantaranya mendapatkan informasi tentang wisata Danau di Sumatera Barat; (2) bagi pembaca, untuk memberikan informasi baru sebagai bahan bacaan mengenai wisata Danau di Sumatera Barat.(3)bagi program studi, untuk menjadi sumber referensi khususnya bagi pembaca di perpustakaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Hakikat Informasi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menyatakan bahwa informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik.

Menurut Kardi (2009: 15) informasi adalah data yang diorganisir atau diolah sehingga mempunyai arti. Informasi dapat berupa dokumen, laporan atau multimedia. Menurut Hutasoit (2014: 178) informasi adalah data yang sudah diolah dan memiliki potensi bermanfaat bagi seseorang. Pengertian informasi dari dulu hingga sekarang pada dasarnya sama, yakni sama dalam wujud, sifat, fungsi dan manfaatnya. Sedangkan perbedaannya hanyalah pada kemasannya saja.

Menurut Muchlis (2017: 10) informasi adalah sekumpulan fakta-fakta atau peristiwa yang telah diolah menjadi sebuah bentuk data, dimana data tersebut dapat digunakan oleh siapa saja untuk mengambil sebuah keputusan. Berkaitan dengan Rahmah (2018:2) informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi pengguna informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah, diproses dan mengandung makna dari sumber terpercaya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan meningkatkan pengetahuan.

2. Sumber Informasi

Ada berbagai macam sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Tetapi informasi yang dapat diawasi, dikendalikan, diolah, dan dikelola untuk kepentingan umat manusia, yakni informasi terekam yang dapat diperoleh dari perpustakaan dan sejenisnya, baik berupa informasi ilmiah maupun tidak ilmiah. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa buku, majalah, surat kabar, mikrofilm, media audio dan film.

Menurut Yusuf (2010:5-9) informasi ilmiah dalam dunia perpustakaan masih bisa dibedakan antara informasi primer, sekunder, dan tersier. Informasi primer adalah informasi yang pertama kali diterbitkan oleh penerbit secara lengkap dan asli, misalnya dalam majalah ilmiah merupakan berisi hasil dari penelitian yang sedang berkembang, laporan penelitian merupakan laporan mengenai penelitian dan pengembangan yang dilakukan lembaga penelitian, paten merupakan sebuah penemuan baru.

Jenis informasi sekunder adalah informasi yang bertujuan untuk membuka informasi primer, bukan dihasilkan dari sumber pertama yang menerbitkannya, namun hanya sebagai alat untuk menelusuri lebih lanjut, misalnya ensiklopedia merupakan sebuah dokumen yang memuat informasi mengenai ilmu pengetahuan lazimnya disusun menurut abjad, kamus merupakan buku yang berisi kata beserta penjelasannya disusun menurut abjad, bibliografi merupakan buku acuan yang berisi daftar buku dan bahan pustaka lainnya yang disusun secara sistematis. Informasi tersier merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai informasi sekunder, misalnya buku ajar adalah sebuah karya baku yang digunakan untuk pendidikan dan

pengajaran, direktori merupakan menyajikan informasi mengenai orang, organisasi atau dokumen yang ada pada sebuah periode.

Dari penjelasan diatas paket informasi termasuk dalam jenis sumber primer karena paket informasi merupakan laporan penelitian yang dilakukan langsung untuk memperoleh informasinya. Informasi yang didapat dikumpulkan untuk membentuk sebuah paket informasi dan dikelola untuk kepentingan orang yang membutuhkan informasi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa jenis sumber informasi yaitu berupa sumber primer, sekunder dan tersier. Sumber informasi tersebut, terdapat dalam media berupa cetak dan noncetak yang membantu dalam menemukan informasi.

3. Paket Informasi

a. Pengertian Paket Informasi

Menurut Lasa (2009:225) paket informasi adalah penyediaan informasi yang disesuaikan pada kebutuhan kelompok pemustaka seperti guru, kelompok pembaca, peneliti, kelompok informasi masyarakat dan lainnya. Penyusunan paket informasi bertujuan mendekatkan informasi kepada pembaca.

Menurut Djamarin (2016:3) pengemasan informasi adalah kegiatan yang dimulai dari menyeleksi berbagai informasi dari sumber yang berbeda, mendata informasi yang relevan, menganalisis, mensintesa, dan menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. Informasi yang dikemas kembali memberi kemudahan dalam penyebaran informasi dan temu kembali informasi. Jadi paket informasi merupakan kegiatan mencari, mengumpulkan, menyeleksi informasi yang

relevan, menyusun dan menyajikan dengan pengemasan yang menarik sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh pemakai.

Menurut Indah (2016: 21) pengemasan informasi merupakan sebuah kegiatan yang terdiri dari beberapa tahapan, seperti menyeleksi, mendata, menganalisa, mensintesa, dan menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai kedalam bentuk yang mudah dipahami, baik untuk isi informasinya maupun media yang digunakan.

Paket informasi merupakan suatu bentuk pengemasan informasi yang memuat suatu topik atau tema tertentu. Paket informasi merupakan salah satu bahan rujukan yang dapat digunakan oleh pemustaka. Pengemasan merupakan suatu hal yang terpenting dalam menarik pengguna dan memudahkan dalam memahami informasi yang disampaikan (Rahmadhanty, 2019: 552).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa paket informasi adalah kegiatan mendata, mengumpulkan, menyeleksi, menganalisis dan mengemas informasi semenarik mungkin sehingga pembaca mudah memahami dan mengerti informasi yang disajikan.

b. Tujuan Paket Informasi

Menurut Tupan (2015: 118) Paket informasi dibuat dengan tujuan memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan sumber informasi yang siap pakai. Sedangkan menurut Surachman dalam Indah (2016: 23) menyatakan bahwa bentuk pengemasan informasi bisa berupa publikasi cetak, media audio-visual, pangkalan data lokal, dan pangkalan data *online*.

Menurut Muzaki (2017: 17) tujuan paket informasi yaitu (a) menyajikan informasi ke dalam bentuk kemasan menjadi informasi yang lebih dapat diterima pemakainya dan lebih mudah dimengerti isinya; (b) menyediakan informasi dengan cara mensintesa data dan informasi yang tersedia; (c) menyediakan sarana dan penduannya; (d) Meringkas dan mensintesa penelitian dan kajian atau evaluasi berbagai aspek; (e) mengumpulkan informasi mutakhir; (f) *review* atau meninjau berbagai literatur dan dokumen.

Jadi tujuan dari pembuatan paket informasi yaitu agar dapat memudahkan pengguna dalam memahami informasi dengan memberikan informasi yang lebih baik dan menarik bagi pengguna.

c. Bentuk Kemasan Informasi

Menurut Fatmawati (2009: 24) terdapat berbagai macam sumber informasi dapat dikemas dengan beragam bentuk, antara lain: (1) Bibliografi, dengan tujuan untuk disebarkan kepada perpustakaan sebagai bahan rujukan bagi pencari informasi; (2) Sari karangan, biasanya memuat keterangan seperti latar belakang, tujuan, sasaran, metode, kesimpulan dan saran yang terdapat pada dokumen aslinya; (3) Jasa penyebaran informasi ilmiah mutakhir, meliputi SDI (*Selected Dissemination of Information/terseleksi*) dan CAS (*Current Awareness Services/terbaru*) berupa lembar informasi maupun paket informasi; (4) Media pandang dengar (audio visual). Misalnya: CD interaktif, VCV, DVD, audio-video cassette; (5) Multi media. Sasaran pengguna pada bentuk pengemasan multi media ini umumnya adalah kelompok. Misalnya pada saat ada pameran perpustakaan, pengunjung disuguhkan beragam informasi mengenai jasa layanan perpustakaan serta petunjuk cara mengaksesnya; (6)

kumpulan abstrak; (7) kumpulan indeks; (8) pembuatan prosiding (9) publikasi cetak seperti brosur, surat kabar, *lefaet*, poster, *banner*, spanduk; (10) pangkalan data, terdiri dari pangkalan data lokal dan pangkalan data *online*.

Menurut Surachman dalam Indah (2016: 23) menyatakan bahwa bentuk pengemasan informasi bisa berupa publikasi cetak, media audio-visual, pangkalan data lokal, dan pangkalan data *online*.

Menurut Djamarin (2016:6) bentuk kemasan informasi dengan berkembangnya teknologi informasi di bidang perpustakaan dokumentasi dan informasi, bentuk kemasan informasi dapat dilakukan dengan lebih bervariasi. Bentuk kemasan tersebut dapat berupa CD edukatif, CD teknologi tepat guna, buku elektronik (*e-book*), majalah elektronik (*e-journal*), maupun klip elektronik (*e-clip*). Berbagai kemasan informasi dibuat sesuai dengan kebutuhan informasi bagi pemakai.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk kemasan paket informasi yang terdiri dari publikasi cetak, indeks, abstrak, buku panduan, direktori, audio visual, multi media dan pangkalan data.

d. Tahapan Pembuatan Paket Informasi

Keputusan sebuah perpustakaan untuk melakukan dan menggunakan kemasan informasi harus diikuti dengan mempersiapkan langkah-langkah yang tepat. Agar informasi yang dikemas sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka pengemasan paket informasi dilakukan dengan tahapan.

Menurut Kardi (2009: 17) tahap pengemasan paket informasi yaitu: (1) menyeleksi dan menetapkan topik; (2) menentukan strategi mencari informasi; (3)

menentukan lokasi informasi; (4) menggunakan informasi dengan cara evaluasi dari sumber terpercaya; (5) mengemas informasi; (6) mengevaluasi produk yang telah dibuat.

pengemasan informasi menjadi penentu nilai guna informasi yang dihasilkan. Menurut Pebrianti (2015: 29), pengemasan informasi adalah sebuah pendekatan untuk membantu diri sendiri, menekankan pada permasalahan bahwa layanan informasi adalah memilih informasi yang sesuai dan memproses ulang informasi tersebut dalam sebuah bentuk yang benar-benar dapat dipahami, mengemas informasi dan merancang semua bahan ini dalam sebuah media yang tepat bagi pengguna, sehingga mengkombinasikan dua konsep yang melekat dalam istilah pengemasan yakni memproses ulang dan mengemas. Dalam pengemasan informasi ini harus memahami materi yang akan dikemas, bentuk kemas ulang dan cara pengemasannya. Mengemas informasi ke dalam bentuk atau format pengemasan informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai.

Adapun tahapan pengemasan informasi menurut Surachman dalam Indah (2016:22) adalah (1) Orientasi kebutuhan dan tuntutan pemakai/pengguna informasi di perpustakaan; (2) Seleksi dan Penetapan Topik informasi yang akan dikemas; (3) Menentukan bentuk kemasan informasi; (4) Penetapan strategi pencarian informasi yang akan dikemas; (5) Penetapan lokasi informasi dan cara mengaksesnya; (6) Pengolahan informasi, mengevaluasi, dan mensitir informasi; (7) Mengemas informasi dalam bentuk yang telah ditetapkan, dan; (8) Mengevaluasi produk yang dikeluarkan dan proses pembuatannya

Menurut Djamarin (2016: 7-8) agar informasi yang dikemas sesuai dengan kebutuhan pengguna, pengemasan informasi dilakukan mengikuti tahapan sebagai berikut. (1) identifikasi kebutuhan pengguna; (2) pengumpulan informasi serta pemilihan sumber informasi; (3) pengemasan informasi. ; (4) menentukan sasaran *audience*, bentuk kemasan, dan membuat *time schedule* serta merancang biaya; (5) menentukan strategi dalam mencari jenis sumber informasi yang dapat membantu menemukan informasi yang dibutuhkan; (6) menetapkan cara dan sistem penyebarluasan kemasan informasi yang sudah jadi; (7) mentransfer informasi dalam bentuk tercetak (*printed out*) maupun basis data baik ke disket, CD-R/RW, CD-ROM, *flash disk*/USB untuk keperluan penyebaran; (8) mendistribusikan, menyebarkan, mendiseminasikan, memasarkan kemasan informasi dengan cara promosi maupun pendidikan pemakai; (9) evaluasi produk dan proses pembuatannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan paket informasi dapat dilakukan dengan tahap identifikasi kebutuhan pengguna, pengumpulan informasi, pengemasan informasi, menentukan sasaran, menetapkan cara dan sistem penyebarluasan, mentransfer informasi dalam bentuk tercetak, evaluasi produk dan proses pembuatannya.

4. Wisata

a. Pengertian Wisata

Menurut Suyitno (2006) wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang, bersifat sementara, serta untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tujuan. Menurut UU No. 10 tahun (2009), pengertian wisata diberikan batasan sebagai: kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau

sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Menurut Hunziker dan Krapf dalam Octavia (2015:30) pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing disuatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal di situ untuk melakukan suatu pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan tujuan untuk rekreasi, pengembangan pribadi, ataupun mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi.

b. Jenis Wisata

Menurut Suwena (2010: 88), ada beberapa jenis pariwisata yang sudah dikenal, antara lain, (1) wisata budaya; (2) wisata kesehatan; (3) wisata olahraga; (4) wisata komersial; (5) wisata industri; (6) wisata bahari; (7) wisata cagar alam; dan (8) wisata bulan madu. Adapun menurut Ismayanti (2010: 156), jenis wisata dibagi menjadi beberapa jenis antarlain yaitu wisata olahraga, wisata kuliner, wisata religius, wisata agro, wisata gua.

Menurut Hasan (2015:56) jenis wisata dibagi menjadi beberapa jenis yakni, (1) wisata kuliner; (2) wisata olahraga; (3) wisata komersial; (4) wisata bahari; (5) wisata industri; (6) wisata bulan madu; dan (7) wisata cagar alam. Menurut Fandeli (2002: 3). Pola wisata alam minat khusus yang berkembang saat ini salah satunya

adalah wisata gunung (mendaki gunung) yang merupakan wisata alam yang memanfaatkan wilayah konservasi.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis wisata meliputi wisata bahari, wisata budaya, wisata alam, wisata olahraga, wisata kuliner dan lain sebagainya yang dapat kita kunjungi untuk rekreasi dan mengeksplornya ke berbagai media sosial. Pada paket informasi wisata gunung ini menjelaskan bahwa wisata gunung masuk kategori wisata alam karena Gunung adalah suatu bentuk permukaan tanah yang letaknya jauh lebih tinggi dari pada tanah-tanah di daerah sekitarnya dan gunung terbentuk dari alam, tanpa campur tangan manusia.

5. Uji Coba Produk

Uji coba merupakan suatu syarat yang harus dilakukan peneliti, dimana sebelum produk tersebut disebarluaskan kepada masyarakat, produk tersebut harus dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah produk ini layak digunakan atau tidak.

Menurut Faoziah (dalam Sukmadinata, 2012:34) uji coba dilakukan dalam dua langkah, yaitu langkah pertama uji coba terbatas dan langkah kedua uji coba luas. Pelaksanaan uji coba serta jumlah sumber data yang membedakan kedua uji coba tersebut. Uji model merupakan tahap pengujian dari produk yang dikembangkan.

Menurut Puslitjaknov (2008 : 12) uji coba model atau produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak untuk digunakan atau tidak. Uji coba model atau produk juga melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan. Model atau produk yang baik memenuhi 2 kriteria yaitu, kriteria pembelajaran yakni bahwa produk memang sesuai materi dan menunjang tujuan

pembelajaran. Sedangkan kriteria penampilan berupa kemudahan pengguna produk, dan produk memiliki penampilan yang baik bagi penggunanya.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa uji coba produk yaitu sebelum melakukan penyebaran produk maka dilakukan uji coba produk untuk mengetahui apakah produk layak digunakan atau tidak. Produk yang baik harus memenuhi dua kriteria yakni, kriteria pembelajaran, dan kriteria penampilan.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini menggunakan metode penulisan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Nazir (2011: 54) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode dalam penelitian status 18 kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, maupun satu kelas peristiwa pada manusia sekarang. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu objek secara sistematis, tentang fakta-fakta yang diselidiki yaitu Wisata Danau di Sumatera Barat dan wawancara yang dilakukan dengan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat guna melengkapi hasil penelitian.

2. Objek Penulisan

Objek kajian merupakan sasaran yang akan diteliti. Dalam penulisan makalah ini yang menjadi objek kajian adalah wisata Danau di Sumatera Barat.

3. Pengumpulan Data

Dalam penulisan makalah ini, teknik pengumpulan data sangat diperlukan agar dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Adapun metode

dalam pengumpulan data yaitu (1) Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan.; (2) Wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat; (3) tinjauan literatur yang diperoleh dari sumber buku, jurnal dan sumber terpercaya lainnya. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu membuat kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

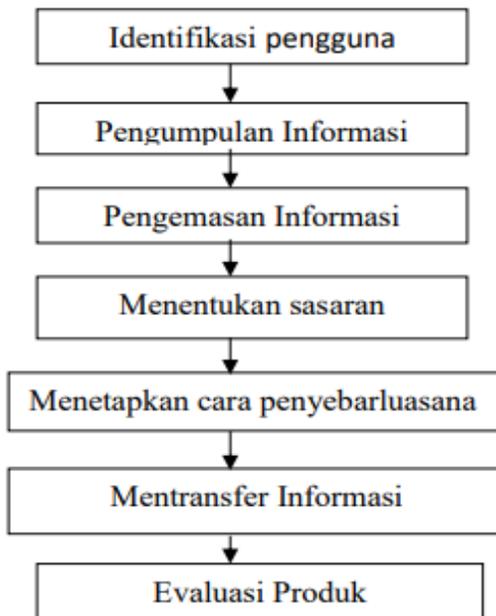
Tabel 1. Kisi-kisi wawancara

No	Variabel	Indikator
1	Hakikat wisata Danau Sumatra Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian wisata Danau 2. Tujuan wisata Danau
2	Rancangan isi pembuatan paket informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang danau 2. Lokasi danau 3. Apa saja yang terdapat di wisata danau 4. Tata tertib wisata danau di Sumatera Barat

4. Tahapan Kerja

Adapun tahapan pada proses pembuatan paket informasi wisata danau di Sumatra Barat yaitu. Menurut Djamarin (2016) agar informasi yang dikemas sesuai dengan kebutuhan pengguna, konsep pembuatan paket informasi dilakukan mengikuti tahapan sebagai berikut. (1) identifikasi pengguna. Pengguna adalah seseorang yang akan menggunakan informasi. Identifikasi pengguna merupakan hal yang menentukan manfaat dari suatu informasi yang dapat digunakan dengan baik. Penulis melihat beberapa masyarakat masih minim pengetahuan terkait wisata Danau di Sumatera Barat, untuk itu penulis membuat sebuah paket informasi untuk

menambah pengetahuan masyarakat; (2) pengumpulan informasi dan pemilihan sumber informasi. Informasi yang didapatkan berdasarkan sumber-sumber terpercaya berasal dari jurnal, buku dan artikel lainnya dan mengumpulkan data dengan pengamatan langsung dan wawancara. Setelah melakukan pengumpulan data, juga dilakukan penyeleksian dari sumber-sumber informasi yang dirasa relevan atau yang berhubungan dengan topik yang telah ditentukan; (3) pengemasan informasi. Dalam pengemasan informasi harus sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, sehingga akan selaras dan berurutan informasi dari paket informasi tersebut; (4) menentukan sasaran; (5) Menetapkan cara dan sistem penyebarluasan kemasan informasi; (6) Mentransfer informasi dalam bentuk tercetak (printed out) maupun basis data baik ke disket, CDR/RW, CD-ROM, flash disk/USB untuk keperluan penyebaran (7) evaluasi produk dan proses pembuatan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan uji coba produk. Uji coba produk merupakan tahapan untuk memperkuat produk agar layak digunakan atau tidak dan memastikan produk tersebut bermanfaat bagi pengguna.



Gambar 1. Alur Tahapan Kerja Pembuatan Paket Informasi

Gambar 1 merupakan alur pembuatan paket informasi yang dilakukan penulis selama proses pembuatan paket informasi. Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut: *Pertama*, identifikasi kebutuhan pengguna meliputi kegiatan mencari, mengumpulkan, meneliti, dan menemukan permasalahan pengguna. *Kedua*, mengumpulkan informasi atau mencari sumber Identifikasi Pengguna Mencari sumber yang dibutuhkan Pengumpulan Data Penyusunan Data Pengemasan Informasi Melakukan Editing Mencetak Kemasan Artikel/Jurnal Buku Observasi Wawancara informasi yang relevan. *Ketiga*, pengemasan informasi, dalam pengemasan perlu memahami materi yang akan dikemas, bentuk kemasan, cara pengemasannya, dan bentuk cover yang menarik. *Keempat*, Menentukan sasaran audience, bentuk kemasan. Dari awal kita membuat paket informasi, kita harus menentukan sasaran dari produk yang kita buat sesuai dengan kebutuhan pemakai agar tidak salah sasaran.

Sasaran yang dituju harus sesuai dengan bidangnya. *Kelima*, Menetapkan cara dan sistem penyebarluasan kemas informasi yang sudah jadi kepada masyarakat luas agar orang dapat mengakses produk tersebut dengan mudah tanpa keterbatasan dalam mengaksesnya. *Keenam*, Mentransfer informasi dalam bentuk tercetak (print out) maupun berbasis data seperti penyebarluasan melalui via internet. *Ketujuh*, Evaluasi produk dan proses pembuatannya, hal ini bertujuan untuk mengetahui manfaat informasi bagi pengguna serta efektivitas media yang digunakan